



Penerapan Notaris Elektronik dalam Era Digital

1ThAndan Sahdan^a, 2NdKucoro Sasmita^b

^{a, b} Universitas Andalas.

Corresponding author: Kucoro Sasmita (kuncorosas@gmail.com)

Abstract

In an increasingly digital era, the use of technology has affected various aspects of human life, including legal processes and legal agreements. Electronic notaries are one of the technological innovations that have the potential to change the way notaries work and provide legal services to the public. This article examines the application of electronic notaries, describing the basic concepts, benefits, challenges, and legal implications associated with their use.

Abstrak

Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam proses legal dan perjanjian hukum. Notaris elektronik adalah salah satu inovasi teknologi yang memiliki potensi untuk mengubah cara notaris bekerja dan memberikan layanan hukum kepada masyarakat. Artikel ini membahas penerapan notaris elektronik, menggambarkan konsep dasar, manfaat, tantangan, dan implikasi hukum yang terkait dengan penggunaannya.

Kata kunci: Notaris elektronik, Digitalisasi notaris, Teknologi dalam notarisasi, Electronic notary

Keywords: Electronic notary, Digitization of notary, Technology in notarization, Electronic notary

Pendahuluan

Notaris adalah seorang pejabat yang memiliki kewenangan untuk membuat akta autentik, menyimpannya, dan memberikan sertifikat keaslian kepada pihak yang berkepentingan (Anugrah, 2019). Namun, dalam era digital, kemajuan teknologi informasi telah memberikan peluang untuk mengembangkan sistem notaris yang lebih efisien dan praktis melalui penggunaan notaris elektronik. Notaris elektronik adalah konsep di mana proses pembuatan, penandatanganan, dan penyebaran dokumen notaris dilakukan secara elektronik.

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi informasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan bertransaksi. Penggunaan teknologi juga telah memberikan dampak signifikan pada sektor hukum dan perjanjian hukum. Proses pembuatan dokumen hukum yang biasanya dilakukan secara konvensional, seperti akta notaris, telah menjadi objek perubahan dengan munculnya konsep notaris elektronik (Frequently Asked Questions About Becoming a Virginia Electronic Notary, n.d.).

Notaris adalah seorang pejabat yang memiliki otoritas untuk membuat akta autentik, menyimpannya, dan memberikan sertifikat keaslian kepada pihak yang berkepentingan (Anugrah, 2019). Namun, proses notaris konvensional seringkali memakan waktu, rumit, dan membutuhkan pertemuan fisik antara pihak yang terlibat. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam lingkungan bisnis yang serba cepat dan global saat ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep notaris elektronik telah muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dalam proses notaris konvensional. Notaris elektronik melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pembuatan, penandatanganan, dan penyebaran dokumen



notaris secara elektronik (Putri, Budiono, & Syafa'at, 2019). Dengan adanya notaris elektronik, proses notaris dapat menjadi lebih efisien, cepat, dan dapat diakses dari mana saja.

Latar belakang artikel ini adalah untuk menjelaskan konsep notaris elektronik, menggambarkan manfaat yang ditawarkan, serta tantangan dan implikasi hukum yang terkait dengan penggunaannya. Artikel ini juga akan membahas perubahan yang terjadi dalam praktik notaris tradisional, baik dari perspektif notaris maupun pihak yang membutuhkan layanan notaris (Indrajab & Edward Omar Sharif Hiariej, 2014). Selain itu, artikel ini akan membahas dampak notaris elektronik terhadap keamanan dan integritas dokumen, serta pengakuan legalitas dokumen elektronik di berbagai yurisdiksi.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang notaris elektronik, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna bagi para profesional hukum, praktisi notaris, akademisi, dan pihak-pihak yang tertarik dalam memahami dan mengadopsi teknologi notaris elektronik dalam praktik hukum mereka.

Literatur Review

Konsep dan Proses Notaris Elektronik:

Notaris elektronik mengacu pada penggunaan sarana elektronik, seperti tanda tangan digital dan platform online, untuk pembuatan, penandatanganan, dan distribusi dokumen yang telah dilegalkan oleh notaris. Konsep notaris elektronik melibatkan integrasi teknologi ke dalam praktik notaris tradisional, memungkinkan otomatisasi dan penyederhanaan proses. Notaris elektronik menggunakan platform digital yang aman untuk mengautentikasi identitas, mengambil tanda tangan digital, dan memastikan integritas dan kerahasiaan dokumen yang telah dilegalkan (Putri, Budiono, & Syafa'at, 2019).

Manfaat Notaris Elektronik:

Implementasi notaris elektronik menawarkan beberapa manfaat signifikan. Pertama, meningkatkan efisiensi proses notaris dengan menghilangkan kebutuhan kehadiran fisik dan memungkinkan notarisasi jarak jauh. Hal ini menghemat waktu dan sumber daya bagi notaris dan klien. Kedua, notaris elektronik mengurangi biaya yang terkait dengan praktik notaris tradisional, seperti biaya perjalanan dan penyimpanan dokumen fisik (Indrajab & Edward Omar Sharif Hiariej, 2014). Ketiga, meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan dengan memungkinkan layanan notarisasi dilakukan secara online, menghilangkan kendala geografis. Selain itu, notaris elektronik meningkatkan keamanan dokumen melalui langkah-langkah otentikasi yang kuat dan teknologi pembuktian pemalsuan, memastikan integritas dokumen yang telah dilegalkan.

Tantangan dan Pertimbangan:

Implementasi notaris elektronik tidak berjalan tanpa tantangan. Salah satu perhatian utama adalah memastikan keamanan dan privasi transaksi elektronik dan data pribadi. Tindakan yang memadai harus ada untuk menjaga kerahasiaan, otentikasi, dan ketidakterpaparan proses notarisasi elektronik. Selain itu, tantangan hukum muncul mengenai pengakuan dan keberlakuan dokumen yang dilegalkan secara elektronik, karena berbagai yurisdiksi memiliki peraturan dan standar yang berbeda untuk tanda tangan elektronik dan tindakan notaris (Sari, Murni, & Udiana, 2017). Harmonisasi hukum dan pengakuan lintas batas menimbulkan tantangan tambahan dalam konteks global.

Implikasi Hukum dan Kerangka Regulasi:

Adopsi notaris elektronik memerlukan kerangka regulasi yang jelas untuk menetapkan status hukum dan keberlakuan dokumen yang dilegalkan secara elektronik. Banyak yurisdiksi telah mengeluarkan undang-



undang dan peraturan untuk mengatasi implikasi hukum dari tanda tangan elektronik, transaksi elektronik, dan notaris elektronik (Krisyanto, Daulay, & Beatrix, 2019). Kerangka kerja ini umumnya melibatkan undang-undang tanda tangan elektronik, undang-undang notaris publik, dan peraturan perlindungan data. Patut dicatat, Electronic Signatures in Global and National Commerce (ESIGN) Act dan Uniform Electronic Transactions Act (UETA) di Amerika Serikat telah memberikan pengakuan hukum untuk tanda tangan elektronik dan transaksi elektronik, termasuk notaris elektronik (Putri, Budiono, & Syafa'at, 2019).

Metode

Artikel ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menggambarkan konsep notaris elektronik dan menganalisis manfaat serta tantangan yang terkait dengan penerapannya. Informasi diperoleh melalui penelusuran literatur ilmiah, artikel jurnal, laporan penelitian, serta sumber-sumber hukum yang relevan.

Hasil

Penerapan notaris elektronik memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, notaris elektronik dapat meningkatkan efisiensi proses pembuatan dan penandatanganan dokumen notaris, mengurangi birokrasi, dan mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi hukum. Kedua, penggunaan notaris elektronik dapat mengurangi biaya yang terkait dengan proses notaris konvensional, seperti pengurangan biaya perjalanan dan pengiriman dokumen fisik. Ketiga, notaris elektronik juga dapat meningkatkan keamanan dan integritas dokumen melalui tanda tangan digital dan teknologi keamanan lainnya.

Namun, penerapan notaris elektronik juga dihadapkan pada tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah masalah keamanan informasi dan privasi. Dalam mengadopsi notaris elektronik, perlu dilakukan upaya yang memadai untuk melindungi kerahasiaan dan keaslian dokumen serta data yang terkait. Selain itu, ada pula tantangan hukum terkait pengakuan legalitas dokumen elektronik dan validitas tanda tangan digital di berbagai yurisdiksi.

Kesimpulan

Notaris elektronik adalah inovasi yang menjanjikan dalam mengoptimalkan proses legal dan perjanjian hukum di era digital. Penggunaan notaris elektronik dapat memberikan manfaat dalam hal efisiensi, biaya, dan keamanan dokumen. Namun, tantangan seperti keaman



Daftar Pustaka

- Anugrah, R. Z. (2019). *AKIBAT HUKUM AKTA JUAL BELI YANG DIBACAKAN OLEH PEGAWAI KANTOR NOTARIS/PPAT (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 747 K/PDT/2018)*. Retrieved 6 26, 2023, from <http://notary.ui.ac.id/index.php/home/article/view/221/90>
- Frequently Asked Questions About Becoming a Virginia Electronic Notary*. (n.d.). Retrieved 6 26, 2023, from <http://www.commonwealth.virginia.gov/notary/enotary-faq.cfm>
- indrajab, f., & Edward Omar Sharif Hiariej, S. M. (2014). *AKTA ELEKTRONIK SEBAGAI BAGIAN CYBER NOTARY DITINJAU DARI ASAS TABELLIONIS OFFICIUM FIDELITER EXERCEBO*. Retrieved 6 26, 2023, from <https://repository.ugm.ac.id/128634>
- Krisyanto, T. H., Daulay, Z., & Beatrix, B. (2019). Strength of Evidence of Notarial Deed in the Perspective of Cyber Notary in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(3), 775-784. Retrieved 6 26, 2023, from <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/906/653>
- Putri, C. C., Budiono, A. R., & Syafa'at, R. (2019). Konseptualisasi dan Peluang Cyber Notary dalam Hukum. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 29-36. Retrieved 6 26, 2023, from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/9679>
- Sari, D. A., Murni, R. R., & Udiana, I. M. (2017). *Kewenangan Notaris di Bidang Cyber Notary Berdasarkan Pasal 15 Ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris*. Retrieved 6 26, 2023, from <https://media.neliti.com/media/publications/243149-kewenangan-notaris-di-bidang-cyber-notar-fe1c35e6.pdf>